

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Sukmadinata mengatakan dalam bukunya bahwa:

“Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk meneliti bagaimana sistem kurikulum, dan metode serta pelaksanaan integrasi sistem pendidikan salaf dan khalaf di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang. Peneliti harus bisa menggali data primer dari Pengasuh Pondok, dewan asatidz, dan lurah pondok, dengan metode kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta informasi dari narasumber lain sebagai pendukung data primer seperti dari ustadz dan santri. Tentunya sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang ada.

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penyajian data berupa kata-kata dan gambar. Perolehan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta catatan lapangan dan dokumen lainnya. Desain penelitian pada penelitian

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), hal. 60.

ini meliputi semua yang berkaitan dengan objek penelitian secara langsung di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Mukhammad Ma'muri, M.Pd. selaku pengasuh Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang, sekaligus kepala sekolah SMK Ma'arif 5 Gombang, dan Fatatun Malikhah selaku pengurus pondok, Khairul Anwar selaku dewan asatidz, Ahmad Shobirin selaku pendiri pondok tersebut, serta para santri dan guru-guru Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>2</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>3</sup>

Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan santri di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang letak geografis Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang, struktur

---

<sup>2</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 87

<sup>3</sup> *Ibid.*

organisasi, keadaan santri, dan ustadz, kemudian observasi dalam kegiatan mengaji santri, dan kegiatan keterampilan santri.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.<sup>4</sup> Kebenaran hasil wawancara diuji cara dengan dibandingkan dengan hasil observasi.

Wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang, kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang, metode pembelajaran yang digunakan, pelaksanaan integrasi metode pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan mengaji dan kegiatan keterampilan. Adapun sumber informasi diantaranya yaitu Kepala Sekolah sekaligus Pengasuh Pondok Pesantren, Santri dan Pengurus Pondok Pesantren, serta Pengajar (guru) di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-

---

<sup>4</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. hal. 82

karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> Metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data terkait sejarah, letak geografis, struktur organisasi, kegiatan mengaji santri, kegiatan keterampilan santri, dokumentasi wawancara, serta sarana prasarana di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Data yang dianalisis adalah data hasil wawancara dengan pengasuh pondok, pengurus pondok, ustadz dan santri. Kemudian data berupa dokumentasi juga dianalisis, serta data dan catatan hasil observasi. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

##### **1. Menelaah Seluruh Data**

Menelaah seluruh data yang telah berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, dibaca, dipahami, serta dianalisis secara seksama. Dalam hal ini, penulis mencermati dan memahami data-data

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 90.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALVABETA, CV, 2010), hal. 89

yang berkaitan dengan kepentingan penelitian yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu Guru, santri, dan Pengasuh Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>7</sup> Setelah memperoleh berbagai macam data dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan-catatan laangan lainnya, penulis mereduksi data-data terkait kurikulum pesantren meliputi: alokasi waktu, metode pembelajaran, materi dan kegiatan ekstrakurikuler/keterampilan; integrasi metode pembelajaran, pelaksanaan kegiatan mengaji, pelaksanaan kegiatan keterampilan, serta manajerial kepemimpinan di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

## 3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data (Data Display), karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, ataupun teks naratif yang penulis wujudkan dalam bentuk skripsi dengan beberapa pokok pembahasan diantaranya yaitu kurikulum dan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 92

Gombang dan pelaksanaan integrasi sistem pendidikan *salaf* dan *khalaf* di Pondok Pesantren Bilingual An-Nahdliyah 5 Gombang.

#### 4. Kesimpulan/ Verifikasi Data

Setelah semua terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari jawaban dari rumusan masalah. Penarikan kesimpulan penulis lakukan dengan melihat data yang telah disajikan tadi.